

Evaluasi Kepuasan Pengguna pada Website SMK Wira Harapan Menggunakan System Usability Scale

I Made Agus Oka Gunawan^{*1}, Hariyanti²

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Tabanan

²Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, SMK Wira Harapan

E-mail: ^{*1}agusokagunawan@gmail.com, ²yant8271@gmail.com

Abstrak

Website SMK Wira Harapan belum pernah dilakukan analisis secara menyeluruh, terutama dalam aspek usabilitynya, Evaluasi usability memiliki banyak teknik dan tahapan untuk dapat menghasilkan rekomendasi perbaikan yang valid. Sehingga, langkah awal yang dapat dilakukan adalah meninjau tingkat kepuasan penggunaan website SMK Wira Harapan sebelum melakukan evaluasi lanjutan. Evaluasi berbasis kuesioner dengan menggunakan system usability scale digunakan dalam penelitian ini. Pada kuesioner ini terdapat 10 butir pernyataan yang mengandung aspek positif dan negatif dalam menilai website. Penelitian ini menggunakan 10 orang peserta didik dan 10 orang tenaga pendidik/kependidikan sebagai responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa responden peserta didik menghasilkan nilai kepuasan sebesar 55,5 dan responden tenaga pendidik/kependidikan sebesar 74,25. Berdasarkan nilai yang dihasilkan, dapat dilihat bahwa responden peserta didik masih belum puas dalam menggunakan website dengan nilai yang dihasilkan berada di bawah 68 yang merupakan standar nilai SUS. Sehingga perlu dilakukan evaluasi lanjutan dengan prioritas pada responden peserta didik.

Kata Kunci: evaluasi, kuesioner, usability, system usability scale

1. PENDAHULUAN

Website SMK Wira Harapan telah lama dimiliki dan digunakan untuk memberikan informasi terkini yang berkaitan dengan lingkungan SMK Wira Harapan. Informasi ini dimaksudkan untuk dapat dibaca oleh peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, serta masyarakat umum. Adapun selama penggunaannya sebagai salah satu sarana penyebaran informasi terkait SMK, masih dirasakan bahwa terdapat beberapa pengguna yang menginformasikan masalah atau kendala yang dirasakan oleh pengguna saat mengakses halaman *website*.

Permasalahan atau kendala yang ada dapat diselesaikan dengan pengembangan berkala dari *website* [1]. Namun pengembangan harus didasarkan pada permasalahan atau kendala yang benar-benar dihadapi oleh pengguna. Salah satu cara mengetahui permasalahan atau kendala pengguna adalah dengan melakukan evaluasi *website* berbasis pengguna. Salah satu metode evaluasi berbasis pengguna yang dapat digunakan adalah evaluasi *usability* [2].

Evaluasi *usability* merupakan salah satu metode evaluasi sistem yang meninjau keberhasilan dan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem [3]. Evaluasi ini dapat dikategorikan menjadi 4, yaitu 1) *model/metric*, 2) *inspection*, 3) *testing* dan 4) *inquiry* [4]. Setiap kategori mempunyai teknik-teknik evaluasi yang dapat dikolaborasikan dalam mengevaluasi sistem [5]. Masing-masing teknik akan memerlukan waktu dan tenaga untuk dapat menghasilkan hasil evaluasi yang valid untuk digunakan sebagai dasar pengembangan dan perbaikan sistem. Sehingga untuk mengoptimalkan evaluasi berbasis pengguna, maka langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan meninjau kepuasan pengguna.

Kepuasan pengguna dapat dievaluasi menggunakan teknik-teknik yang ada pada kategori *inquiry* [6]. Terdapat beberapa teknik evaluasi pada kategori ini, seperti *Focus Group*, *Interviews*, *Field Observation*, dan *Questionnaire*. Diantara teknik tersebut, kuesioner merupakan teknik yang dapat mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan beberapa keuntungan, seperti 1) mudah dilakukan, 2) tidak memerlukan biaya mahal dan 3) hasilnya mencerminkan kepuasan pengguna [7]. Ada banyak jenis kuesioner untuk mengukur kepuasan pengalaman pengguna, salah satunya adalah *System Usability Scale* [8].

System Usability Scale (SUS) merupakan jenis kuesioner evaluasi kepuasan pengguna yang diciptakan oleh John Brooke pada tahun 1986 [9]. Kuesioner SUS terdiri atas 10 butir pernyataan yang memberikan penilaian usability sebuah sistem [10]. Penggunaan SUS tidak memerlukan banyak waktu untuk mengisi kuesioner [9]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kuesioner SUS berhasil mendefinisikan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem. Dewi (2018) berhasil menunjukkan bahwa pengguna masih belum puas dalam menggunakan LMS, dimana skor yang dihasilkan dibawah standar SUS [7]. Satrio (2021) berhasil menggunakan SUS dalam menghitung kepuasan pengguna dalam menggunakan *virtual business card* berbasis *augmented reality* [11].

Berdasarkan paparan diatas, maka dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi awal website SMK Wira Harapan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner SUS. Hasil akhir evaluasi diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk menentukan prioritas perbaikan berdasarkan nilai kepuasan pengguna dalam menggunakan website SMK Wira Harapan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana hasil akhir dari kuesioner SUS akan dijadikan dasar penarikan kesimpulan evaluasi website SMK Wira Harapan. Penelitian ini menggunakan data hasil kuesioner SUS yang memiliki 10 butir pernyataan. Kuesioner selanjutnya dibagikan kepada responden penelitian menggunakan *Google Form*. Responden pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik stratified random sampling dari populasi pengguna. Populasi dalam penelitian ini merupakan 1) tenaga pendidik/kependidikan, serta 2) peserta didik di SMK Wira Harapan. Sampel yang menjadi responden dipilih secara acak dengan memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria pernah menggunakan website SMK Wira Harapan. Permasalahan *usability* sistem dapat diidentifikasi dengan menggunakan 5 orang responden [12]. Pada penelitian ini digunakan 10 sampel responden untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan sampel dari tenaga pendidik/kependidikan dan peserta didik. Sehingga total responden dalam penelitian ini berjumlah 20, seperti dengan yang ditunjukkan pada penelitian Schrepp (2017) [13].

Tabel 1. Responden tenaga pendidik/kependidikan

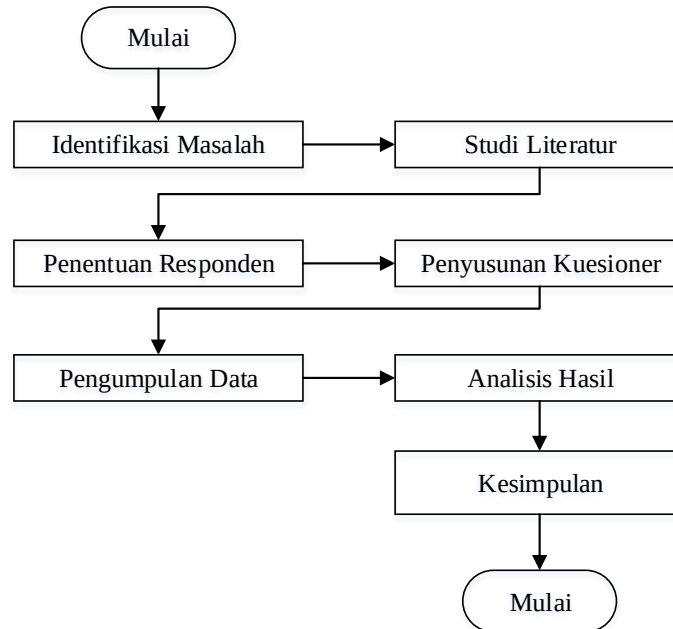
No	Jabatan	Jumlah
1	Tenaga pendidik	5
2	Tenaga kependidikan	5
Total		10

Tabel 2. Responden peserta didik

No	Bidang keahlian	Jumlah
1	Pariwisata	5
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	5

Total	10
-------	----

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan penelitian, yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terdiri beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap awal penelitian

Pada tahap ini dilakukan penentuan topik penelitian berdasarkan identifikasi masalah terkait evaluasi awal website SMK Wira Harapan. Studi literatur dilakukan untuk menentukan teknik yang dapat digunakan, yaitu kuesioner SUS.

2. Tahap persiapan penelitian

Tahap ini dimulai dengan menentukan populasi dari pengguna website untuk selanjutnya dilakukan penentuan responden. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, selanjutnya kuesioner SUS disusun untuk digunakan dalam pengumpulan data.

3. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner SUS yang telah disusun. Kuesioner kepada tiap responden diberikan dengan menggunakan media *Google Form*.

4. Tahap akhir

Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis untuk menentukan tingkat kepuasan pengguna. Hasil akhir akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengembangan atau evaluasi selanjutnya.

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini bersumber dari hasil pengisian kuesioner SUS oleh setiap responden. Kuesioner SUS disusun oleh 10 pernyataan seperti ditunjukkan pada **Error! Reference source not found.** Tahap pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan media *Google Form*. Namun untuk menghindari kesalahan pengisian, diadakan sesi pertemuan digital untuk menjelaskan hal-hal berikut.

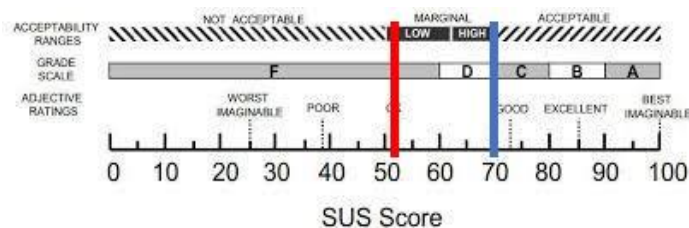
1. Memberikan pengarahan untuk dapat memberikan penilaian dengan jujur dan jelas pada kuesioner.
2. Menjelaskan rentang nilai yang ada pada kuesioner.
3. Memberikan waktu responden untuk menanyakan hal-hal yang dirasa kurang jelas terkait pengisian kuesioner.

Tabel 3. Kuesioner SUS [9]

Kode	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
P01	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi					
P02	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan					
P03	Saya merasa sistem ini mudah digunakan					
P04	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini					
P05	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya					
P06	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini)					
P07	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat					
P08	Saya merasa sistem ini membingungkan					
P09	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini					
P10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini					

Kuesioner SUS terdiri dari 10 butir pertanyaan, yang dipecah ke dalam 2 kategori yaitu pernyataan negatif dan positif. Setiap pernyataan direpresentasikan menggunakan skala likert sebanyak lima atau tujuh buah. Penelitian ini menggunakan lima buah skala *Likert* (sesuai dengan standar kuesioner SUS) dengan keterangan jika, 1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Netral, 4: Setuju, dan 5: Sangat Setuju.

Pada kuesioner SUS ini, peneliti akan menghitung perolehan nilai kepuasan pengguna berdasarkan hasil kuesioner yang didapat. Kuesioner ini terdiri dari 10 butir pernyataan, dimana butir ganjil merupakan pernyataan positif dan butir genap merupakan pernyataan negatif. Pada pernyataan positif, kontribusi pada skor adalah skala minus 1 dan untuk pernyataan negatif, kontribusi skor adalah minus 5. Skor SUS keseluruhan adalah hasil dari jumlah kontribusi skor poin dikalikan 2,5, berkisar dari 0 hingga 100. Pengguna dianggap puas menggunakan website SMK Wira Harapan ini jika skor akhir SUS bernilai 68 atau lebih [14]. Skor SUS juga diinterpretasikan dengan menggunakan rating penerimaan (*acceptability*), skala nilai (*grade*) dan *adjective rating* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. *Adjective Rating SUS Score* [15]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden diberikan link pengisian *Google Form* setelah dijelaskan terlebih dahulu tata cara pengisiannya. Responden yang mengisi kuesioner sudah dibagi menjadi 2, yaitu peserta didik dan tenaga pendidik/kependidikan. Hasil kuesioner selanjutnya direkap dan dilanjutkan dengan perhitungan nilasi SUS untuk tiap kelompok responden. Tabel 4 menunjukkan rekapitulasi pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peserta didik.

Tabel 4. Hasil Kuesioner SUS Responden Peserta Didik.

No	Pernyataan	Responden									
		PD1	PD2	PD3	PD4	PD5	PD6	PD7	PD8	PD9	PD10
1	P01	1	4	2	4	5	3	2	5	2	5
2	P02	4	4	2	3	5	5	5	1	2	1
3	P03	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	P04	1	4	3	3	4	4	3	4	2	4
5	P05	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3
6	P07	5	1	5	1	2	2	5	1	5	1
7	P08	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4
8	P09	4	2	4	4	4	2	5	2	4	4
9	P09	4	2	5	1	4	4	4	2	4	3
10	P10	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4

Error! Reference source not found. merupakan hasil kuesioner SUS yang diisi oleh peserta didik. Perhitungan hasil dari kuesioner SUS dengan menggunakan rumus perhitungan SUS dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan SUS Responden Peserta Didik

No	Pernyataan	Responden									
		PD1	PD2	PD3	PD4	PD5	PD6	PD7	PD8	PD9	PD10
1	P01	0	3	1	3	4	2	1	4	1	4
2	P02	1	1	3	2	0	0	0	4	3	4
3	P03	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3
4	P04	4	1	2	2	1	1	2	1	3	1
5	P05	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4
6	P07	0	4	0	4	3	3	0	4	0	4
7	P08	2	2	2	3	1	2	1	3	1	3
8	P09	1	3	1	1	1	3	0	3	1	1
9	P09	3	1	4	0	3	3	3	1	3	2
10	P10	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1
Nilai		45	62.5	52.5	57.5	52.5	57.5	37.5	72.5	50	67.5
Skor Rata-Rata Akhir		55,5									

Perolehan skor untuk kuesioner responden peserta didik sebesar 55,5 yang dapat dilihat pada Tabel 5. Hal ini berarti skor tersebut lebih kecil dari skor standar SUS. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa responden peserta didik tidak puas menggunakan *website* SMK Wira Harapan. Selanjutnya dilakukan rekapitulasi dan perhitungan kuesioner SUS pada responden tenaga

pendidik/kependidikan. Rekapitulasi kuesioner yang telah diisi oleh tenaga pendidik/kependidikan ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Kuesioner SUS Responden Tenaga Pendidik

No	Pernyataan	Responden									
		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	TP6	TP7	TP8	TP9	TP10
1	P01	4	2	4	4	5	3	4	2	5	4
2	P02	2	2	4	1	4	3	4	2	4	4
3	P03	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4
4	P04	1	2	5	1	4	3	4	2	2	3
5	P05	2	2	4	3	4	2	4	2	3	4
6	P07	5	5	2	5	4	4	2	4	2	5
7	P08	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4
8	P09	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3
9	P09	1	1	1	5	2	5	3	3	2	3
10	P10	4	4	2	5	3	4	2	5	1	4

Tabel 6 merupakan hasil dari kuesioner SUS yang diisi oleh tenaga pendidik/kependidikan setelah mengakses *website* SMK Wira Harapan. Perhitungan hasil kuesioner dengan menggunakan rumus perhitungan SUS dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Perhitungan SUS Responden Tenaga Pendidik/Kependidikan

No	Pernyataan	Responden									
		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	TP6	TP7	TP8	TP9	TP10
1	P01	5	3	5	5	6	4	5	3	6	5
2	P02	3	3	1	4	1	2	1	3	1	1
3	P03	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5
4	P04	4	3	0	4	1	2	1	3	3	2
5	P05	3	3	5	4	5	3	5	3	4	5
6	P07	0	0	3	0	1	1	3	1	3	0
7	P08	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5
8	P09	0	0	2	1	1	1	2	2	2	2
9	P09	2	2	2	6	3	6	4	4	3	4
10	P10	1	1	3	0	2	1	3	0	4	1
Nilai		70	57.5	72.5	85	75	70	85	67.5	85	75
Skor Rata-Rata Akhir		74.25									

Perolehan skor SUS pada responden tenaga pendidik/kependidikan adalah sebesar 74,25. Hal ini berarti skor tersebut lebih besar dari skor standar SUS yaitu 68, sehingga dapat dikatakan bahwa responden tenaga pendidik puas menggunakan *website* SMK Wira Harapan. Hasil observasi dengan metode SUS pada *website* SMK Wira Harapan mendapat hasil yang terbilang kurang memuaskan pada responden peserta didik. Responden peserta didik yang mendapatkan nilai 55,5 sedangkan responden tenaga pendidik/kependidikan menunjukkan hasil yang cukup tinggi yaitu 74,25. Skor SUS dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan rating penerimaan (*acceptability*), skala nilai (*grade*) dan *adjective rating* seperti yang ditunjukkan pada **Error! Reference source not found.**

Hasil nilai SUS responden peserta didik merupakan 55,5 tergolong dalam *Acceptability* yang *Marginal*, mempunyai *Grade F* dan bersifat *Ok*. Pengguna merasa cukup menerima sistem yang ada dan dari *grade* yang didapat menyatakan bahwa sistem masih terbilang kecil yaitu pada skala *F* dan hanya mendapatkan *adjective rating* “Ok”. Hasil nilai SUS responden peserta didik menyatakan website dapat digunakan kedepannya namun diperbaiki agar lebih mudah dipahami para peserta didik. Kurangnya konsistensi yang ada membuat peserta didik merasa tidak puas dalam penggunaan website. Hasil nilai SUS responden tenaga pendidik/kependidikan merupakan 74,25 tergolong dalam *Acceptability* yang *Acceptable*, mempunyai *Grade C* dan bersifat *Good*. Responden tenaga pendidik/kependidikan merasa bisa menerima sistem dan mendapatkan nilai di skala *C* dengan *adjective rating* “Good”.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa kuesioner SUS berhasil digunakan dalam menghitung tingkat kepuasan pengguna website SMK Wira Harapan. Hasil analisis menunjukkan bahwa responden peserta didik menghasilkan nilai kepuasan sebesar 55,5. Nilai tersebut termasuk dalam kategori *Acceptability* yang *Marginal* dan mempunyai *Grade F*. Hasil analisis pada responden tenaga pendidik/kependidikan menghasilkan nilai sebesar 74,25. Nilai tersebut tergolong dalam *Acceptability* yang *Acceptable* dan mempunyai *Grade C*. Hasil nilai kepuasan yang dihasilkan 2 kelompok responden menunjukkan bahwa responden peserta didik masih belum puas dalam menggunakan website dengan nilai yang dihasilkan berada di bawah standar nilai SUS. Kondisi ini dapat dipengaruhi karena dirasakannya kendala atau permasalahan oleh responden peserta didik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi lanjutan pada peserta didik sebelum dilakukan tahap pengembangan lanjutan website SMK Wira Harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. M. A. O. Gunawan, G. Indrawan, and S. Sariyasa, “Pengembangan Sistem Informasi Kemajuan Akademik Menggunakan Model Incremental Berbasis Evaluasi Usability Dan White Box Testing,” *SINTECH (Science Inf. Technol. J.*, vol. 4, no. 1 SE-, pp. 67–78, Apr. 2021.
- [2] G. Indrawan, I. M. A. O. Gunawan, and Sariyasa, “The Usability Evaluation of Academic Progress Information System (SIsKA-NG),” *Adv. Sci. Technol. Eng. Syst.*, vol. 5, no. 2, pp. 460–468, 2020.
- [3] I. M. A. O. Gunawan, I. M. A. W. Putra, and K. L. Damayanthi, “Evaluasi Usability pada Website Pustakawan Ganeca Digital Menggunakan User Experience Questionnaire dan Think Aloud,” *Syntax Lit. ; J. Ilm. Indones.*, vol. 6, no. 1, Nov. 2021.
- [4] I. R. Simorangkir, F. Ramdani, and K. C. Brata, “Analisis Tiga Metode Evaluasi Usability Untuk Menemukan Permasalahan Usability Pada Situs Kecamatan Lowokwaru,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komputer; Vol 5 No 1*, Jan. 2021.
- [5] N. Utami, I. Arthana, and I. G. M. Darmawiguna, “Evaluasi Usability Pada E-Learning Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Metode Usability Testing,” *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 9, p. 107, Apr. 2020.
- [6] S. Gupta, “A Comparative study of Usability Evaluation Methods,” *Int. J. Comput. Trends Technol.*, vol. 22, no. 3, pp. 103–106, 2015.
- [7] S. P. Dewi, G. R. Dantes, and G. Indrawan, “Evaluasi Usability Pada Aspek Satisfaction Menggunakan Teknik Kuesioner Pada Sistem Lms Program Keahlian Ganda,” *J. Pendidik. Teknol. dan Kejuruan; Vol 15, No 1 Ed. Januari 2018DO - 10.23887/jptk-undiksha.v15i1.13028*, vol. 15, no. 1, pp. 60–70, Jan. 2018.
- [8] B. Klug, “An Overview of the System Usability Scale in Library Website and System Usability Testing,” *Weav. J. Libr. User Exp.*, vol. 1, Apr. 2017.

- [9] J. Brooke, "SUS: a retrospective," *J. Usability Stud.*, vol. 8, pp. 29–40, Jan. 2013.
- [10] S. A. Purnamasari, N. Heryana, and K. Prihandani, "Perbandingan Penggunaan System Usability Scale dan Usefull, Satisfaction and Ease of Use Questionnaire pada Usability Testing," *J. Ilm. Inform.*, vol. 6, no. 1 SE-Articles, pp. 59–69, Jun. 2021.
- [11] B. Satrio, A. Suryanto, A. Mulwinda, and K. Fathoni, "Implementasi Virtual Business Card Berbasis Android Menggunakan Augmented Reality," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 4, pp. 693–702, Jul. 2021.
- [12] M. A. W. Sadnyana, I. G. M. Darmawiguna, and I. M. A. Pradnyana, "Evaluasi Usability Sistem Informasi Prakerin Pendidikan Teknik Informatika di Universitas Pendidikan Ganesha dengan Metode Usability Testing," *Kumpul. Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Informatika*, vol. 6, no. 2, pp. 309–319, 2017.
- [13] M. Schrepp, A. Hinderks, and J. Thomaschewski, "Construction of a Benchmark for the User Experience Questionnaire (UEQ)," *Int. J. Interact. Multimed. Artif. Intell.*, vol. 4, no. 4, pp. 40–44, 2017.
- [14] Z. Sharfina and H. Santoso, "An Indonesian Adaptation of the System Usability Scale (SUS)," in *The 8th International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems (ICACSIS) 2016*, 2016, pp. 145–148.
- [15] A. Ardiansyah and M. I. Ghazali, "Pengujian Usability User Interface Dan User Experience Aplikasi E-Reader Skripsi Berbasis Hypertext," *J. Ilm. Teknol. Infomasi Terap.*, vol. 2, no. 3, pp. 213–220, Aug. 2016.
- [16] T. Yuliyana, I. K. R. Arthana, and K. Agustini, "Usability Testing Pada Aplikasi Potwis," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 8, no. 1, pp. 12–22, 2019.
- [17] I. M. S. Sandhiyasa, G. Indrawan, and I. G. A. Gunadi, "Evaluasi Sistem Informasi Kemajuan Akademik (SIsKA-NG) Mobile Menggunakan Metode Heuristic Evaluation, System Usability Scale, dan Concurrent Think Aloud," *J. Ilmu Komput. Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–13, 2020.
- [18] A. A. I. I. Paramitha, G. R. Dantes, and G. Indrawan, "The evaluation of web based academic progress information system using heuristic evaluation and user experience questionnaire (UEQ)," in *Proceedings of the 3rd International Conference on Informatics and Computing, ICIC 2018*, 2018.